

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang secara komprehensif dengan pendekatan studi kasus tunggal (*single case study*) deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman ibu dalam penurunan intensitas nyeri pascaoperasi *sectio caesarea* (*post sectio caesarea*).

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seorang ibu pasca operasi *sectio caesarea* yang dirawat di RS TK. II Dustira. Subjek penelitian dipilih dengan kriteria yaitu pasien dengan kesadaran penuh (*composmentis*), mengalami nyeri setelah efek anestesi hilang, mampu berkomunikasi, dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi adalah pasien yang belum sadar secara penuh sehingga tidak mampu berkomunikasi dengan baik, dan memiliki kontraindikasi terhadap aromaterapi misalnya alergi terhadap wewangian bunga.

3.3 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data meliputi format pengkajian serta observasi langsung terhadap kondisi dan respon pasien, standar operasional prosedur (SOP), pertanyaan berulang yang berfokus pada perasaan pasien terhadap nyeri sebelum dan setelah intervensi kemudian efek yang dirasakan saat menjalani aromaterapi kamomil dengan teknik napas dalam, dan pengukuran skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum dan sesudah intervensi. Untuk pengukuran parameter klinis menggunakan alat kesehatan pendukung seperti oksimeter, spigmomanometer dan termometer. Penelitian dilaksanakan di RS TK. II Dustira pada bulan November 2024 selama 2 hari sesuai dengan rujukan salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cho dkk. (2017). Intervensi yang diberikan

Adinda Nur Hanifa, 2025

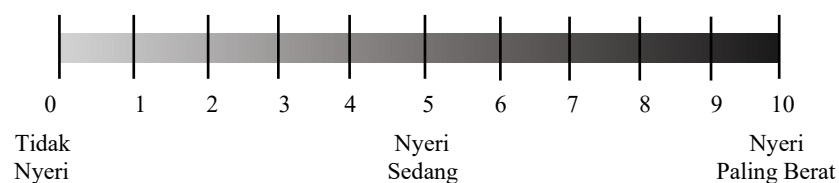
**PENATALAKSANAAN PEMBERIAN AROMATERAPI BUNGA KAMOMIL (*MATRICARIA RECUTITA*)
TERHADAP NYERI PADA IBU POST *SECTIO CAESAREA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berupa teknik napas dalam dengan aromaterapi kamomil bermerk *Essential Formula* berukuran 10 ml/0.33 fl oz dituangkan sebanyak $\pm$ 5-6 tetes ke dalam *diffuser* yang sudah berisi air bersih sebanyak 300 ml lalu dihirup selama 15 menit sesuai rujukan penelitian lainnya oleh Habibabad dkk. (2023) dengan frekuensi satu kali sehari selama dua hari berturut-turut.

3.4 Pedoman atau Instrumen Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini disusun secara sistematis untuk menggali pengalaman subjektif ibu *post sectio caesarea* secara mendalam, khususnya dalam merespon intervensi aromaterapi kamomil dengan teknik napas dalam. Instrumen wawancara dirancang dengan pendekatan humanistik, dimulai dari sapaan ringan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan membangun hubungan saling percaya antara peneliti dan responden. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mencakup aspek emosional, persepsi nyeri, karakteristik sensasi nyeri sebelum dan sesudah intervensi, serta efek fisiologis dan psikologis yang dirasakan selama terapi berlangsung. Selain itu, wawancara diarahkan untuk mengidentifikasi perubahan intensitas nyeri berdasarkan perhitungan skala nyeri sederhana menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) yang terdapat 11 angka dimulai dari 0-10. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang tidak hanya bersifat klinis, tetapi juga reflektif dan kontekstual sehingga mendukung analisis kualitatif yang komprehensif terhadap penatalaksanaan intervensi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri pascaoperasi.



Gambar 3.1 *Numeric Rating Scale* (NRS)

Keterangan :

0 : Tidak nyeri

Adinda Nur Hanifa, 2025

**PENATALAKSANAAN PEMBERIAN AROMATERAPI BUNGA KAMOMIL (*MATRICARIA RECUTITA*)
TERHADAP NYERI PADA IBU POST SECTIO CAESAREA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1-3 : Nyeri ringan

4-6 : Nyeri sedang

7-9 : Nyeri berat

10 : Nyeri paling hebat

Untuk menggali informasi dan pengalaman pasien, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang diawali dengan sapaan ringan, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka di bawah ini:

1. Bagaimana perasaan ibu saat ini?
2. Bagaimana nyeri yang dirasakan dan seperti apa nyeri yang dirasakan?
3. Bagaimana perasaan ibu setelah menghirup aromaterapi kamomil dengan teknik pernapasan dalam dan lambat?
4. Apakah rasa nyerinya berubah setelah menghirup aromaterapi dan teknik tarik napas dalam? Jika ada perubahan, bagaimana nyeri dan karakteristik nyeri yang ibu rasakan saat ini?
5. Apakah ada efek atau dampak lain yang ibu rasakan, seperti mengantuk atau merasa lebih tenang dan nyaman?

3.5 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Peneliti membandingkan intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi menggunakan skala *Numeric Rating Scale* (NRS) disertai wawancara dan observasi terhadap perubahan kondisi fisik serta ekspresi pasien. Selain itu, respon subjektif yang disampaikan pasien sebelum dan setelah pemberian aromaterapi kamomil dengan teknik napas dalam turut dianalisis untuk memahami dampak intervensi secara holistik, baik dari aspek fisiologis maupun psikologis.

3.6 Isu Etik

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi *autonomy* atau *informed consent* (memperoleh persetujuan dari responden setelah mendapat penjelasan lengkap tentang penelitian), *anonymity*

Adinda Nur Hanifa, 2025

**PENATALAKSANAAN PEMBERIAN AROMATERAPI BUNGA KAMOMIL (*MATRICARIA RECUTITA*)
TERHADAP NYERI PADA IBU POST SECTIO CAESAREA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(menjaga kerahasiaan identitas responden), *confidentiality* (menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh selama penelitian), *beneficence* (memberikan kebermanfaat kepada pasien), *nonmaleficence* (memberikan intervensi sesuai SOP dan tidak membahayakan pasien), *fidelity* (selalu menepati janji dan menjaga kepercayaan pasien), dan *veracity* (memberikan penjelasan yang jujur terkait apa yang terjadi dan apa yang diharapkan dari intervensi yang diberikan).